

SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN IBU PKK DI
KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR MELALUI
RUMAH PINTAR PRABUMULIH CERDAS**



HABIBULLAH
07121402049

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN IBU PKK DI KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR MELALUI RUMAH PINTAR PRABUMULIH CERDAS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



HABIBULLAH
07121402049

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN IBU PKK DI
KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR MELALUI
RUMAH PINTAR PRABUMULIH CERDAS



Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pemberdayaan Perempuan Ibu PKK Kecamatan Prabumulih Timur melalui Rumah Pintar Prabumulih Cerdas" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 29 Maret 2019

Palembang, April 2019

Ketua:

1. Dr. Zulfikri Suleman, M.A
NIP 195907201985031002

Anggota:

2. Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si
NIP 196010021992032001
3. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP 196612311993031018
4. Dr. Mulyanto, M.A
NIP 195611221983031002

Mengetahui:

Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP 197506032000032001



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
Jalan Raya Palembang Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (OI) 30662
Telp. (0711) 580572 Fax. (0711) 580572 Kode Pos 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habibullah
Nim : 07121402049
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
Judul Skripsi : Pemberdayaan Perempuan Ibu PKK di Kecamatan Prabumulih
Melalui Rumah Pintar Prabumulih Cerdas
Alamat : Jalan Jendral Sudirman Komplek Kantor Perpustakaan Kelurahan
Mutang Tapus Kecamatan Prabumulih Timur
No HP : 085269611923

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, April 2019
Yang membuat pernyataan



Handwritten signature
Habibullah
NIM. 07121402049

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga diberikan kesehatan, kekuatan dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pemberdayaan Perempuan Ibu PKK di kecamatan Prabumulih melalui Rumah pintar prabumulih cerdas”, sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materil, serta motivasi yang melibatkan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA., selaku Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Mulyanto, M.A., selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan masukan dan bimbingan dalam pengambilan mata kuliah disetiap semester.

9. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, M.A. selaku pembimbing I dan sosok seorang bapak yang selalu memberikan arahan, mendengarkan keluhan, memberikan masukan, bimbingan dan nasehat yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.
10. Ibu Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memeriksa, mengingatkan serta memberikan arahan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak Dr Ridhah Taqwa dan Bapak Dr. Mulyanto M.A sebagai dosen penguji ujian komprehensif serta Bapak Tri agus & Ibu Mery yanti sebagai dosen penguji Seminar Proposal.
12. Ibu Maidawati, SE., M.Si., selaku Kasubag. Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan serta staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik baik di kampus Indralaya maupun Palembang, terkhusus untuk Mbak Rafflesia Adesty, S.Kom, Mbak Irma, Mbak IIn, Pak Johan, Pak Hendri dan seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
13. Trimakasih untuk Kedua orang tuaku, Bapak H. Karno Sudarmo dan Ibu Dra. Hj. Istiqomah yang selalu mendoakan, menasehati, memberikan semangat, serta memarahi saya dan segala urusan penulis dalam mencapai target gelar Sarjana bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Trimakasih Untuk Desi lintang sari, S.Sos yang selalu membantu membuat Skripsi dan memberikan perhatian ,suport, serta kasih dan sayang dalam memperoleh gelar sarjana (S1) Sosiologi Universitas Sriwijaya.
15. Trimakasih kepada saudara ku yang sudah mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai. Dan juga teman-teman Sosiologi Angkatan 2012 yang sudah bersama-sama susah senang dari awal kuliah ,sekali lagi terimakasih banyak telah berbagi cerita, pengalaman hidup, canda dan tawa serta memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua informan baik dari Ibu PKK dan Ibu – ibu di Kecamatan Prabumulih terimakasih yang sedalam-dalamnya karena telah bersedia memberikan data, informasi dan meluangkan waktu untuk partisipasinya dalam wawancara maupun telah bersedia memberikan izin sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik Bapak/Ibu, saudara/i teman-teman akan mendapatkan imbalan dan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna maka kritik dan saran yang sifatnya membangun ke arah yang lebih baik.

Palembang, April 2019

Penulis,

Habibullah

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Motto dan Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Ringkasan	ix
<i>Summary</i>	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Bagan	xiv
Daftar Singkatan	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoretis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Kerangka Pemikiran	13
2.2.1 Konsep Pemberdayaan	17
2.2.2 Konsep Perempuan	18
2.2.3 Konsep PKK	19
2.2.4 Teori Pemberdayaan Perempuan	20
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Lokasi Penelitian	24
3.3 Strategi Penelitian	25
3.4 Fokus Penelitian	25
3.5 Jenis dan sumber Data	25
3.6 Penentuan Informan	26
3.7 Peranan Peneliti	27
3.8 Unit Analisis	28
3.9 Teknik Pengumpulan Data	29
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	32
3.11 Teknik Analisis Data	32

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1	Gambaran Umum Kota Prabumulih	34
4.1.1.	Visi	34
4.1.2.	Misi	36
4.1.3.	Tujuan.	36
4.2	Sejarah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).....	38
4.3	Visi dan Misi PKK.....	40
4.3.1.	Visi	40
4.3.2.	Misi	40
4.3.3.	Tujuan.	40
4.4	Struktur Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).....	41
4.5	Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pokja.....	43
4.6	Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K).....	43
4.6.1.	Tugas	44
4.6.2.	Prioritas Program	44
4.6.3.	Prinsip Pengelolaan UP2K	45
4.6.4.	Hal-hal yang perlu diperhatikan	45
4.6.4.	Permodalan	46
4.7	Gambaran Umum Keterampilan Pemberdayaan Perempuan di Rumah Pintar Prabumulih Cerdas di Kecamatan Prabumulih Timur.....	48
4.8	Deskripsi Informan	50

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1.	Alur Proses/mechanisme pelayanan di Rumah Pintar Prabumulih Cerdas	53
5.2.	Jenis-Jenis Kegiatan Program PKK Pokja 2 di Prabumulih Timur	57
5.2.1.	Kesehatan Posyandu	57
5.2.2.	Ilmu Pengetahuan :Peningkatan Pengetahuan	60
5.2.3.	Pelatihan : Keterampilan	63
5.3	Faktor Penghambat dan Pendukung dari Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Rumah Pintar Prabumulih Cerdas ...	75

BAB VI PENUTUP

6.1	Kesimpulan	83
6.2	Saran	85
Daftar Pustaka	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Keluarga di Rumah Pintar	4
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4.7 Daftar Informan.....	52
Tabel 5.2. Jenis-jenis kegiatan Pemberdayaan dalam Program Rumah Pintar Prabumulih Cerdas.....	74
Tabel 5.3 Pendukung dan Penghambat dalam Pemberdayaan Perempuan yang dilakukan oleh ibu PKK melalui Rumah Pintar.....	81

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	23
Bagan 4.1 Badan Pengurusan PKK Kota Prabumulih	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kota Prabumulih	37
Gambar 4.2 Logo PKK.....	39
Gambar 4.3 Struktur PKK.....	42
Gambar 4.4 Papan Nama Rumah Pintar.....	49
Gambar 4.5 Kegiatan Ibu-ibu di Rumah Pintar	50

LAMPIRAN

- Pedoman Wawancara	xix
- Transkrip Wawancara	xxv
- Foto Penelitian.....	xivii
- Surat Penelitian	ii
- Cek Plagiat	liv
- Kartu Bimbingan.....	iv
- Surat Keputusan Bimbingan	iiix

RINGKASAN

Masalah pada penelitian ini yaitu kurangnya pendidikan serta keterampilan ibu-ibu yang diberdayakan dalam mendukung perekonomian keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pemberdayaan perempuan melalui pemberdayaan yang dilakukan ibu PKK yaitu pembuatan mengsongket dan manik-manik serta untuk mengetahui faktor penyebab dan pendukung yang ada dalam pemberdayaan perempuan melalui Ibu PKK di Kecamatan Prabumulih Timur di Rumah Pintar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk melihat berbagai kondisi realitas sosial yang ada dimasyarakat. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan prosedur *purposive* dengan menggunakan *key person* yang berjumlah tujuh orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Dianalisis menggunakan teknik analisis kodifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu melihat proses pemberdayaan perempuan dengan menggunakan lima tahapan yaitu persiapan, pengkajian, Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan, Tahap Pemformulasian Rencana aksi, Tahap Pelaksanaan Program atau Kegiatan (Implementasi).

Kata Kunci:

Pemberdayaan Perempuan PKK

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing 1



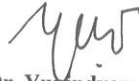
Dr. Zulfikri Suleman, M.A
NIP. 195907201985031002

Pembimbing 2



Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.S.i
NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yumdyawati, M.Si
NIP.197506032000032001

SUMMARY

The problem in this study is the lack of education and skills of mothers who are empowered to support the family economy. The purpose of this study was to find out the process of women's empowerment through empowerment carried out by PKK mothers, namely making pengsongket and beads and to find out the causal factors and existing support in women's empowerment through the PKK in Prabumulih Timur District in Smart Houses. This research is a qualitative descriptive study that aims to see various conditions of social reality that exist in the community. Determination of informants in this study using a purposive procedure using a key person totaling seven people. Data collection techniques using in-depth interviews, observation and documentation. Analyzed using data codification analysis techniques, data presentation and conclusion drawing. The results of this study are looking at the process of empowering women by using five stages, namely preparation, assessment, alternative planning stages of the program or activity, the formulation stage of the action plan, the implementation phase of the program or activity (implementation).

Keyword:

PKK Women's Empowerment

Certify

Advisor 1



Dr. Zulfikri Suleman, M.A
NIP. 195907201985031002

Advisor 2



Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.S.i
NIP. 196010021992032001

Head of Sociology Departement



Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP.197506032000032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang

Pemberdayaan dapat diartikan ialah untuk membangun kemampuan masyarakat dengan membangkitkan, memotivasi, dan mendorong potensi yang dimilikinya serta mengembangkan potensi mereka menjadi tindakan nyata. Pemberdayaan juga upaya untuk menghadapi persoalan kependudukan yang terkait dengan pembangunan dibidang kesejahteraan sosial. Salah satu persoalan yang hingga saat ini menjadi persoalan kependudukan ialah permasalahan yang berhubungan dengan pemberdayaan perempuan (Zubaedi, 2007).

Dalam kehidupan nyata seringkali para ibu-ibu (perempuan) kurang mampu berperan aktif dalam ekonomi keluarga, sehingga perempuan hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan bergantung dengan hasil pendapatan suami. Pekerjaan perempuan dalam rumah tangga menyebabkan perempuan dianggap sebagai penerima pasif pembangunan. Berdasarkan sumber data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang telah diolah, tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan di Indonesia 51,7% sedangkan partisipasi angkatan kerja laki-laki mencapai 88,5%. Ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi kerja perempuan di Indonesia masih rendah dibanding dengan partisipasi kerja laki-laki (Boediono, 1993).

Rendahnya tingkat partisipasi tersebut disebabkan keterbatasan yang dihadapi oleh perempuan seperti peluang dan kesempatan kerja yang terbatas, serta dalam mengakses dan mengontrol sumberdaya manusia, keterampilan dan pendidikan yang rendah, hambatan ideologis perempuan yang terkait rumah tangga serta kendala tertentu yang dikenal dengan istilah "*triple burden of women*", yaitu perempuan harus melakukan fungsi reproduksi, produksi dan fungsi sosial secara bersamaan di masyarakat. Kendala tersebut menyebabkan perempuan tidak dapat menjadi mitra kerja aktif laki-laki dalam menangani masalah sosial-ekonomi. Pemerintah pada akhir-akhir ini gencar untuk melakukan pembangunan baik di perkotaan maupun perdesaan. Berbagai upaya dilakukan dalam rangka meningkatkan pembangunan desa. Upaya tersebut dilakukan dengan mengembangkan organisasi-organisasi kemasyarakatan

melalui pembinaan kelompok-kelompok. Contohnya program PNPM-Mandiri, Program Pengembangan Kecamatan (PPK), dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga. Dalam hal ini, kaum perempuan juga punya bagian untuk terlibat dalam sebuah organisasi tertentu. Mereka juga dapat ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa dengan menggerakkan partisipasi masyarakat desa.

Sejumlah studi menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin dan termiskin di pedesaan masih cukup banyak. Mereka menjadi bagian dari komunitas dengan struktur pedesaan seperti koperasi desa. Kira-kira separuh dari jumlah itu benar-benar berada dalam kategori sangat miskin (*the absolut poor*). Oleh karena itu, kegiatan pembangunan perlu diarahkan untuk merubah kehidupan mereka menjadi lebih baik. Perencanaan dan penerapan pembangunan sebaiknya berisi usaha untuk memberdayakan mereka sehingga mereka mempunyai akses pada sumber-sumber ekonomi (Usman Soenyoto, 1998: 1).

Salah satu wadah organisasi perempuan di masyarakat desa dan kelurahan adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). PKK adalah sebuah organisasi kemasyarakatan yang mampu menggerakkan partisipasi masyarakat setempat dalam hal keterampilan, dan serta juga berperan dalam kegiatan pertumbuhan masyarakat tersebut. PKK sebagai gerakan yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai penggerak dalam membangun, membina, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat. Organisasi PKK sudah melembaga baik di tingkat pusat, provinsi, kabupaten, kecamatan maupun desa.

PKK yang merekrut anggota sampai lapisan bawah dengan cara mengajak ibu rumah tangga yang ingin bergabung dan membantu menjadi pengurus organisasi PKK untuk wilayah tertentu seperti di Wilayah Kota Prabumulih di Kecamatan Prabumulih Timur (seperti menjadi bagian anggota PKK wilayahnya). Masyarakat diharapkan mampu membawa pada kondisi keluarga yang sejahtera, yaitu keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasar manusia baik secara material, sosial, mental dan spiritual serta keluarga yang hidup sejahtera, maju dan mandiri.

Melalui PKK diharapkan perempuan-perempuan desa dapat meningkatkan kemampuan dan perannya sebagai wanita bisa terlaksana dengan baik. Program pemberdayaan perempuan dalam kehidupan keluarga akan mampu menjadi pintu masuk menuju kesejahteraan keluarga. Berkaitan dengan perbaikan kesejahteraan keluarga maka telah menuntut perempuan untuk dapat menopang ekonomi

keluarganya. Kondisi demikian merupakan dorongan yang kuat bagi perempuan untuk bekerja dalam menambah penghasilan.

Seperti halnya program pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan di Kecamatan Prabumulih Timur melalui Rumah Pintar oleh Ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), dikecamatan Prabumulih Timur, oleh pembina khususnya Pokja 2. Dimana PKK adalah suatu gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai penggerakannya. Gerakan ini bertujuan membangun keluarga sejahtera serta merupakan unit atau kelompok terkecil dalam masyarakat guna menumbuhkan, menghimpun, mengarahkan, dan membina keluarga dalam mewujudkan keluarga yang sejahtera (Kardinah, soeparjo rustam, 1993 : 101).

Sejak pertama kali berdiri sampai saat ini, PKK Kecamatan Prabumulih Timur terus melaksanakan program PKK, dan terus memberdayakan perempuan lewat program didalamnya, dengan tujuan untuk menggerakkan partisipasi masyarakat desa. Untuk saat ini kader PKK berjumlah 36 orang dari pokja 2 yang ada di kecamatan Prabumulih Timur. Program yang rutin dijalankan adalah di bidang kesehatan, pendidikan dan ketrampilan.

Dalam hal kesehatan, PKK berusaha untuk menanamkan nilai kepada masyarakat melalui posyandu yang rutin dilaksanakan setiap bulanya. Bidang pendidikan dan ketrampilan dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan dengan tujuan untuk menambah ketrampilan bagi anggota - anggotanya. Para pengurus PKK memberikan fasilitas tempat untuk pelatihan dan pemberdayaan yaitu berlokasi di Rumah pintar sebagai wadah berkumpulnya ibu-ibu . Dengan adanya pelatihan serta pemberdayaan, ibu ibu yang tadinya menganggur sekarang bisa mendapatkan penghasilan sehingga dapat membantu memenuhi keperluan ekonomi keluarga dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Berikut besarnya pendapatan suami dari ibu” yang berada di Rumah Pintar disajikan pada tabel dibawah ini.

TABEL 1.1
PENDAPATAN KELUARGA DI RUMAH PINTAR

No.	Pekerjaan	Jumlah Orang	Pendapatan / orang
1	Supir	9	Rp. 1.000.000
2	Bangunan/buruh kasar	7	Rp. 900.000
3	Pedagang	10	Rp. 1.300.000

Sumber : diolah peneliti

Penghasilan tersebut diyakini tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sehingga dengan adanya istri bekerja maka dapat membantu keluarga dalam meningkatkan pendapatan dan memenuhi ekonomi keluarga. Dengan penghasilan yang tidak terlalu banyak, tetapi dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga serta bisa membawa pekerjaannya di rumah masing-masing dan akan tetap mendapatkan penghasilan. Pada saat ini PKK dinilai sudah berjalan cukup baik dan sudah sesuai dengan ketetapan yang ditetapkan di bandingkan dengan kepengurusan yang sebelumnya. Pelatihan-pelatihan sering dijalankan kader-kader PKK untuk membekali kader-kader dengan keahlian secara khusus.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dalam rangka membantu meningkatkan pendapatan keluarga, pemberdayaan perempuan (ibu rumah tangga), maka penulis tertarik untuk menggali lebih dalam terkait dengan Pemberdayaan Kader PKK yang dilakukan oleh pengurus Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kecamatan Prabumulih. Penulis tertarik karna keberhasilan perempuan menjadi motor penggerak dimana biasanya perempuan di batasi ruang geraknya dengan kaum laki-laki. Fokus pengamatan lebih ditekankan pada pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui PKK, serta faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pemberdayaan perempuan.

Melihat permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemberdayaan Perempuan melalui Ibu PKK Kecamatan Prabumulih di Rumah Pintar Prabumulih Cerdas”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana tahapan pelaksanaan Pemberdayaan Perempuan yang dilakukan oleh Ibu PKK melalui Rumah Pintar di kecamatan Prabumulih ?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pemberdayaan Perempuan yang dilakukan oleh Ibu PKK di kecamatan Prabumulih ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa hal sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tahapan apa saja yang ada dalam proses pemberdayaan di Rumah Pintar tersebut.
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses pemberdayaan di Rumah Pintar tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu atau manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep dan teori terhadap ilmu pengetahuan khususnya pada jurusan Sosiologi terutama pada isu gender atau feminisme dan umunya untuk para pembaca.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau tambaha informasi dalam pengembangan ilmu-ilmu sosial khususnya sosiologi yang berkaitan dengan studi Pemberdayaan Masyarakat, Sosiologi Ekonomi dan Sosiologi Kewirausaha.

1.4.2. Manfaat secara praktis

1. Manfaat bagi peneliti dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat selama di perkuliahan.
2. Penelitian dapat membantu PKK untuk menjadi bahan mengevaluasi hasil dari program keterampilan sentra pembelajaran yang sudah dijalankan.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi masyarakat untuk dapat mandiri dan berdaya dalam memenuhi kebutuhan

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar. 2007. *Manajemen pemberdayaan perempuan*. Bandung: Alfabeta.
- Aritonang. 2000. *Pendampingan Komunitas Pedesaan*. Jakarta: Sekretariat Bina Desa.
- Budiono. 1993. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1 Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Departemen Sosial Republik Indonesia. 2007. *Buku Pedoman Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Badan Pendidikan dan Penelitian Kesejahteraan Sosial.
- Edi Suharto. 2005. *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT. RefikaAditama.
- Ife, Jim. 1995. *Community Development: Creating Community Alternatives – Vision, Analysis and Practice*. Australia: Longman Australia.
- Kardinah, Soepardjo Rustam. 1993. *Wanita, Martabat, dan Pembangunan*. Jakarta: Forum Pengembangan Keswadayaan.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif Bandung*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Milles, M.B dan Huberman A.M. 1992. *Analisis Data Kualitatif* (Terjemahan Tjejep Rohendi Rohidi). Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuanitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sumodoningrat, Gunawan. 1996. *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Bina Rena Pariwara.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zubaedi. 2007. *wacana pembangunan alternatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Jurnal

- Alfriliya. 2017. "Penerapan Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) (Studi tentang Modal Sosial pada pelaksanaan Bidang Kesehatan, Pendidikan dan Keterampilan Program PKK Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru)". *Jurnal Ilmu Sosiologi*. Vol. 4, No.2. Pekanbaru: Univesitas Riau.
- Desi. 2015. "Peran PKK di dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Muara Bangkal Ilir Kecamatan Muara Bangkal Kabupaten Kutai Timur". *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Vol. 3, No. 4. :205. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Dewi. 2016. "Peran Tim Penggerak PKK dalam Pemberdayaan Perempuan Desa (Studi kasus Kelurahan Dopleng Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo Tahun 2016)". *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Vol. 2, No. 3. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Elfi dan endang. 2016. " Pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui Pelatihan dan Pendampingan Produksi Sabun dan Diterjen". *Jurnal FKIP*. Vol. 4, No. 2. Jawa Tengah: Universitas Sebelas Maret.
- Retno dkk. 2015. "Pemberdayaan melalui Perpustakaan : (Studi Kasus di Rumah Pintar "Sasana ngudi Kawruh" Kelurahan Bandarharjo- Semarang)". *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 4, No. 2. Semarang: Universitas Diponegoro.

Internet

- BPS. 2017. *Profil kemiskinan di Indonesia Maret*. http://www.bps.go.id/brs_file/
- Gloria, Muluka. 2012. *Community Development and Yout Empowerment" Bchelor of Social Services. Diaconia University of Applied Sciences*. Tersedia pada (<http://theseus.fi>). (Diakses pada tanggal 20 Agustus 2018).
- Hikmat, R. harry. 2001. *Startegi Pemberdayaan masyarakat*. Bandung: humaniora utama. <http://rumahpintar.or.id/index.php> (diakses pada hari Selasa tanggal 13 November 2018).
- <http://kotaprabumulih.go.id> . (web resmi rumah pintar prabumulih cerdas)